

# Hepatitis B

## Immunisation Information

# Hepatitis B

*Indonesian*

## Informasi Imunisasi

### Hepatitis B

Hepatitis B adalah virus yang menyebabkan infeksi yang serius. Virus ini dikandung di dalam darah dan mempengaruhi hati dan bisa menyebabkan demam, mual, letih, air seni keruh dan kulit kuning.

Semua anak yang punya resiko terkena hepatitis B harus dilindungi terhadap penyakit ini. Dalam kasus-kasus yang ekstrim Hepatitis B bisa merusak hati dan menyebabkan kematian. Orang lain bisa terinfeksi oleh virus tersebut dan “membawa” nya untuk jangka waktu yang lama (bahkan seumur hidup) tanpa mengetahuinya. Orang-orang seperti ini dalam keadaan bahaya akan timbulnya kanker hati dan sirosis hati (kerusakan pada jaringan hati) di kemudian hari dalam hidup mereka. Kedua penyakit ini dapat menyebabkan kematian. Orang yang “membawa” virus Hepatitis B dalam tubuhnya bisa menularkan orang lain yang sehat dengan virus tersebut.

Di Australia, tingkat infeksi Hepatitis B yang didiagnosa telah meningkat secara drastis selama 20 tahun terakhir dengan ribuan orang terinfeksi secara kronis. Tingkat infeksi diantara remaja dan orang dewasa muda sedikitnya lima kali dari rata-rata nasional.

Virus hepatitis B biasanya disebarkan melalui darah seseorang yang terjangkit atau dari ibu ke anak pada saat kelahiran. Pada usia dewasa virus tersebut dapat disebarkan melalui kegiatan-kegiatan seperti hubungan seksual bebas, kebiasaan menyuntik obat-obatan, menato atau menindik anggota tubuh, memakai peralatan yang tidak disterilisasi dan melakukan olahraga yang kasar, sewaktu ada luka atau goresan.

Tidak ada obat untuk infeksi Hepatitis B setelah anda sudah terjangkit.

### Imunisasi Hepatitis B

Anak-anak yang lahir pada atau setelah 1 Mei 2000 akan memulai jadwal baru. Mereka akan menerima vaksin hepatitis B tak lama setelah bayi tersebut dilahirkan dan masih berada di rumah sakit. Dosis lanjutan dari seri vaksin hepatitis B tersebut akan diberikan pada umur 2, 4 dan 12 bulan dalam bentuk gabungan vaksin Hib (Haemophilus influenza tipe B/ Hepatitis B (COMVAX)). Vaksin gabungan tersebut mengandung komponen vaksin PedvaxHIB.

Semua anak yang lahir sebelum 1 Mei 2000 akan menyelesaikan jadwal imunisasi lama. Satu seri hepatitis B untuk anak-anak tersebut termasuk satu dosis awal, dosis kedua diberikan empat minggu kemudian dan dosis ketiga diberikan enam bulan setelah dosis awal.

Vaksin tersebut sekarang ditawarkan untuk semua anak di kelas 7 di sekolah. Dua dosis vaksin Hepatitis B sekarang telah disetujui untuk remaja berusia 11-15 tahun dan melibatkan pemberian kedua dosis tersebut dengan selang waktu 4-6 bulan.

Vaksin-vaksin yang digunakan di Australia mengandung bagian dari virus tersebut yang telah direkayasa secara genetik, sejumlah kecil garam aluminium dan pengawet.

### *Kemungkinan Efek Samping dari Vaksin Hepatitis B*

Kebanyakan efek sampingnya ringan dan cepat hilang. Reaksi-reaksi berikut ini tidak umum, dan jika terjadi, segera setelah imunisasi:

- Sedikit demam.
- Rasa sakit, merah dan bengkak di tempat dimana suntikan diberikan.
- Mual.
- Kurang enak badan.
- Sakit pada tulang sendi.

Jika reaksi-reaksi ringan ini terjadi, efek samping dapat dikurangi dengan:

- Beri anak anda minum lebih banyak.
- Tidak memakai pakaian yang berlebihan.
- Taruh kain basah yang dingin diatas tempat suntikan yang sakit.
- Beri anak anda paracetamol untuk mengurangi ketidaknyamanan (perhatikan dosis yang direkomendasi sesuai dengan umur anak anda).

Jika reaksi-reaksi menjadi parah atau berlangsung lama, atau jika anda khawatir tentang anak anda, hubungi dokter anda atau rumah sakit.

## Daftar Pengecekan Pra Imunisasi

Sebelum imunisasi, beritahu dokter atau perawat jika anak anda:

- Telah mendapatkan imunisasi-imunisasi lain selama sebulan terakhir.
- Kurang enak badan pada hari dilakukannya imunisasi.
- Punya reaksi yang parah/langsung terhadap vaksin apa saja.
- Punya alergi yang parah.
- Memakai steroid jenis apa saja (misalnya, cortisone).
- Telah mendapatkan immunoglobulin atau transfusi darah selama tiga bulan terakhir.
- Mempunyai penyakit atau sedang dalam perawatan yang menyebabkan sistem kekebalan tubuh menjadi lemah (misalnya, leukemia, kanker, HIV/AIDS, radioterapi atau kemoterapi).
- Tinggal dengan orang yang mempunyai penyakit atau sedang dalam perawatan yang menyebabkan sistem kekebalan tubuh menjadi lemah (misalnya, leukemia, kanker, HIV/AIDS, radioterapi atau kemoterapi).
- Ada kelainan di pusat susunan syaraf yang masih diselidiki.
- Sedang hamil.

Dokter anda atau pegawai klinik harus tahu tentang kondisi-kondisi ini karena ada kemungkinan imunisasi perlu diberikan dengan cara lain.

## Jadwal Imunisasi yang Dianjurkan

UMUR	IMUNISASI
Lahir	Vaksin Hepatitis B
2 bulan	Vaksin Difteri/Tetanus/Pertusis Vaksin Polio yang diminum Hib (Haemophilus influenzae tipe b)/ Vaksin Hepatitis B
4 bulan	Vaksin Difteri/Tetanus/Pertusis Vaksin Polio yang diminum Hib (Haemophilus influenzae tipe b)/ Vaksin Hepatitis B
6 bulan	Vaksin Difteri/Tetanus/Pertusis Vaksin Polio yang diminum
12 bulan	Vaksin Campak/Gondongan/Rubella Hib (Haemophilus influenzae tipe b)/ Vaksin Hepatitis B
18 bulan	Vaksin Difteri/Tetanus/Pertusis
4 tahun	Vaksin Difteri/Tetanus/Pertusis Vaksin Polio yang diminum Vaksin Campak/Gondongan/Rubella
Kelas 7 di sekolah jeda 4-6 bulan	Vaksin Hepatitis B (dosis pertama) Vaksin Hepatitis B (dosis kedua)
Sebelum meninggalkan bangku sekolah 15-19 tahun	Vaksin Difteri/Tetanus dewasa
Setelah melahirkan untuk para wanita yang belum diimunisasi	Vaksin Campak/Gondongan/Rubella
50 tahun	Vaksin Difteri/Tetanus dewasa
Diatas 50 tahun (Orang Aborijin dan Torres Strait Islander)	Vaksin Pneumococcal (setiap 5 tahun) Vaksin Influenza (setiap tahun)
Diatas 65 tahun	Vaksin Pneumococcal (setiap 5 tahun) Vaksin Influenza (setiap tahun)

Kami berterima kasih atas bantuan Departemen Kesehatan dan Perawatan Manula untuk informasi ini.